

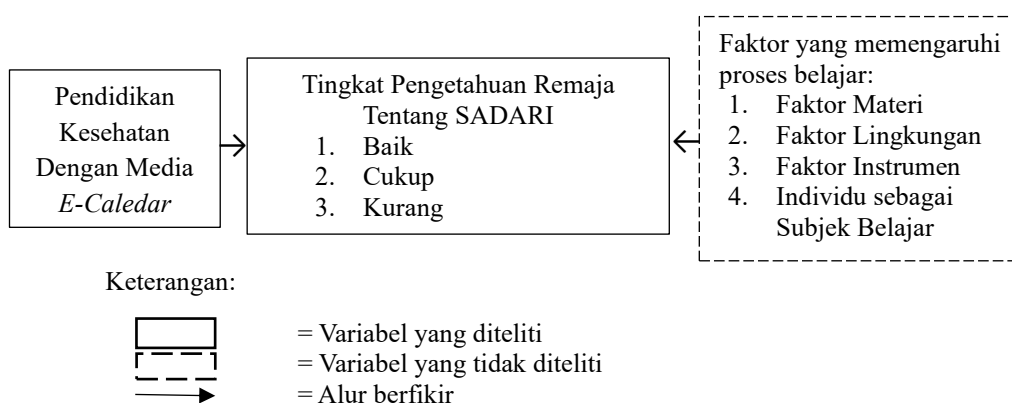
BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian merupakan deskripsi serta ilustrasi mengenai keterkaitan antara satu konsep dengan konsep lainnya, atau antara satu variabel dengan variabel lain yang berhubungan dengan permasalahan yang dikaji. Konsep sendiri merupakan gagasan umum yang terbentuk melalui proses generalisasi pemahaman. Karena bersifat non-konkret, konsep tidak dapat diukur ataupun diamati secara langsung. Untuk dapat diamati serta diukur, konsep perlu dielaborasi menjadi sejumlah variabel. Melalui variabel, suatu konsep dapat dianalisis serta diinterpretasikan secara empiris. Oleh karena itu, rancangan konseptual dalam penelitian dapat dimaknai sebagai relasi antara konsep maupun variabel yang akan dikaji serta diukur dalam suatu studi ilmiah (Notoatmodjo, 2018).

Adapun kerangka konsep dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2 Kerangka Konsep Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media *E-Calendar* terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Putri tentang SADARI di SMAN 1 Dawan

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Menurut Notoatmodjo (2018), Variabel adalah ukuran atau atribut yang dimiliki oleh anggota suatu kelompok yang membedakannya dari kelompok lain. Adapun variabel dalam penelitian adalah sebagai berikut:

a. Variabel bebas (*variabel independen*)

Variabel yang berperan dalam memengaruhi atau menentukan nilai dari variabel lain. Sebuah stimulus yang dimodifikasi oleh peneliti untuk menciptakan dampak terhadap variabel dependen. Variabel bebas umumnya mengalami perubahan, diamati, serta diukur guna mengidentifikasi keterkaitan atau efeknya terhadap variabel lainnya (Nursalam, 2017). Variable Independen pada penelitian ini adalah Pendidikan Kesehatan dengan Media *E-Calendar*.

b. Variabel terikat (*variabel dependen*)

Variabel dependen adalah variabel yang mengalami dampak atau menjadi konsekuensi dari keberadaan variabel bebas. Dengan kata lain, variabel dependen merupakan aspek yang diamati serta diukur guna menentukan ada atau tidaknya keterkaitan ataupun efek yang ditimbulkan oleh variabel independen (Nursalam, 2017). Variable dependen pada penelitian ini adalah Tingkat Pengetahuan Remaja tentang SADARI.

2. Definisi Operasional

Menurut Notoatmodjo (2018), variabel dapat diukur menggunakan instrumen atau alat evaluasi, perlu diberikan batasan yang disebut definisi operasional variabel. Definisi ini berperan penting dalam memastikan keseragaman pengukuran serta keakuratan pengumpulan data, baik dalam perbandingan antar responden maupun dalam pengambilan data dari satu individu ke individu lainnya. Definisi operasional variabel dalam penelitian ini disajikan pada tabel 2.

Tabel 2

Definisi Operasional Variabel Penelitian Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media *E-Calendar* terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Putri tentang SADARI di SMAN 1 Dawan

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala
1	2	3	4
<i>Variabel Independen:</i> Pendidikan Kesehatan Dengan Media <i>E-Calendar</i> .	Pemberian edukasi tentang SADARI menggunakan media <i>e-calendar</i> yang merupakan versi digital dari kalender dan dirancang dengan pengaturan sistem tertentu, sehingga <i>e-calendar</i> menampilkan materi secara bertahap berdasarkan jadwal pertemuan.	<i>E-Calendar</i>	-
<i>Variabel Dependen:</i> Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang SADARI	Tingkat pengetahuan seseorang tentang SADARI, yang diukur sebelum dan sesudah intervensi menggunakan media <i>e-calendar</i> . Pengetahuan dikategorikan berdasarkan skor hasil kuesioner.	Kuesioner SADARI	Ordinal 1. Baik: 80 – 100 2. Cukup: 60 – 79 3. Kurang: < 60

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan asumsi sementara terhadap pertanyaan penelitian yang umumnya dirancang dalam bentuk keterkaitan antara dua variabel, yakni variabel independen dan variabel dependen. Hipotesis berperan sebagai acuan dalam proses pengujian, di mana pernyataan yang terkandung di dalamnya harus divalidasi melalui penelitian. Jika terbukti benar, hipotesis tersebut dapat dijadikan sebagai kesimpulan akhir. Perumusan hipotesis mencerminkan variabel-variabel yang akan dikaji atau diukur serta pola keterhubungan di antara variabel tersebut (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini, hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. H_0 (Hipotesis nol)

Tidak terdapat pengaruh pendidikan kesehatan dengan media *e-calendar* terhadap tingkat pengetahuan remaja putri tentang SADARI di SMAN 1 Dawan.

2. H_1 (Hipotesis alternatif)

Terdapat pengaruh pendidikan kesehatan dengan media *e-calendar* terhadap tingkat pengetahuan remaja putri tentang SADARI di SMAN 1 Dawan.